

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Maka dari itu akan dijelaskan lebih dalam mengenai Metode Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

##### **1. Pengertian PTK (Penelitian Tindakan Kelas)**

Menurut Suharsimin dalam Arikunto (2012, hlm.3) dalam Nok Ai M (2017, hlm.64) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan belajar yang berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.”

Berdasarkan penjelasan di atas, PTK adalah suatu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dalam bentuk tindakan tanpa rekayasa atau murni terjadi dengan sendirinya.

Menurut Wina Sanjaya (2015) dalam Nok Ai M (2017, hlm.64) dijelaskan bahwa :

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Ketiga, kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Inti berarti PTK dilakukan di dalam kelas yang tidak di *setting* untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi PTK berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi yang real tanpa direayasa.

Berdasarkan pengertian di atas, PTK itu terdiri dari 3 kata yang berkaitan yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Apabila disimpulkan maka PTK merupakan suatu tindakan atau aktifitas di dalam kelas yang berlangsung secara alamiah atau tanpa rekayasa.

Menurut Suryana (2010, hlm.43) “Penelitian Tindakan (*action research*) merupakan salah satu pendekatan baru dalam memecahkan masalah atau

mengembangkan keterampilan-keterampilan baru di dunia praktis yang dilakukan secara reflektif.”

Berdasarkan pengertian di atas, PTK merupakan suatu pendekatan yang baru untuk memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran di kelas serta diharapkan dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan baru.

Menurut Stephen Kemis yang dikutip oleh D.Hopkins dalam bukunya “*A Teacher’s Guide to Classroom Research*” (1993, hlm.44) dalam Suryana (2010, hlm.43) :

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Jadi, berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu tindakan atau aktifitas belajar mengajar di dalam kelas yang terjadi secara real atau alamiah tanpa adanya rekayasa.

## **2. Karakteristik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)**

### *a. An Inquiry on Practice From Within*

- 1) Kegiatan PTK dipicu oleh permasalahan praktis yang dihayati dalam pelaksanaan tugas sehari-hari oleh guru dalam PBM.
- 2) PTK bersifat “*practive driven and action driven*”, yaitu untuk memperbaiki praktek secara langsung disini-sekarang.

### *b. Collaborative Effort Between School Teacher and Teacher Educator*

- 1) PTK dapat dilakukan dengan sistem kolaborasi (kemitraan) antara guru disekolah yang bersangkutan atau antara guru-dosen, atau guru antar sekolah.
- 2) Kerjasama dalam kesejawatan dalam keseluruhan tahapan PTK mulai dari identifikasi sampai dengan perumusan masalah serta diagnosis keadaan, perencanaan tindakan perbaikan, pengumpulan dan analisis data, refleksi penemuan, dan penyusunan laporan.
- 3) Permasalahan dalam PTK harus diidentifikasi secara kolaboratif. Namun guru tetap memegang kancuh pembelajaran.

- 4) Bila guru bermitra dengan dosen, maka dosen yang dijadikan mitra tidak boleh menggiring guru yang menjadi mitranya kearah permasalahan yang diyakini. Oleh sebab itu, dosen berperan sebagai pemantau gagasan guru (*sounding board*).

c. *A Reflective Practice, Made Public*

- 1) Pengenalan masalah serta upaya yang dirancang untuk mengatasinya dan efektivitas penerapannya dilakukan secara lebih eksplisit dan sistematis.
- 2) Dalam konteks ini, guru PTK memegang peranan ganda, yaitu sebagai praktisi dalam pelaksanaan tugas dan sebagai peneliti praksisnya sendiri.

**3. Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

- a. Praktis dan langsung relevan untuk situasi aktual dalam dunia kerja.
- b. Menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan baru yang lebih baik, lebih empirik dalam arti bahwa penelitian tersebut lebih mendasarkan pada observasi aktual dan data mengenai tingkah laku, dan tidak berdasarkan pada pendapat subjektif yang didasarkan pada pengalaman masa lampau.
- c. Fleksibel dan adaptif, membolehkan perubahan-perubahan selama penelitian, dan mengorbankan kontrol untuk kepentingan *onthespot experimentation and inovation*.
- d. Meskipun sistematis, penelitian tindakan ketertiban ilmiah, karena validitas internal dan eksternal adalah lemah. Tujuannya situasional dan sampelnya terbatas tidak representative, dan kontrolnya terhadap variabel bebas sangat kecil. Oleh sebab itu, hasilnya walaupun berguna untuk dimensi praktis, namun secara tidak langsung memberi sumbangan kepada ilmunya.

**4. Tujuan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)**

- a. Untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugasnya, karena "*improve practice gere and now*".
- b. Untuk memperdalam tindakan yang dilakukan, karena memperbaiki proses PBM dan meningkatkan profesionalisasi guru.
- c. Untuk memperbaiki kondisi praktek pembelajaran dan program sekolah pada umumnya.

**5. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

- a. Menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru

- b. Adanya inovasi pendidikan karena guru semakin diberdayakan dalam meningkatkan profesionalisasinya secara mandiri.
- c. Membuat guru semakin percaya diri dan lebih berani mengambil resiko dengan mencoba hal-hal yang baru, sehingga semakin banyak pengetahuan dan teori yang dibangunnya sendiri berdasarkan pengalaman.
- d. Guru tak mudah puas diri, sehingga guru selalu terdorong untuk melakukan tugas dengan lebih baik.
- e. Menumbuhkan inovasi pembelajaran dari bawah, karena guru benar-benar mencari pemecahan masalah berangkat dari realitas permasalahan yang dihayati di kelas.
- f. Bermanfaat bagi perbaikan kurikulum, karena kurikulum bisa disusun berdasarkan informasi dari lapangan.

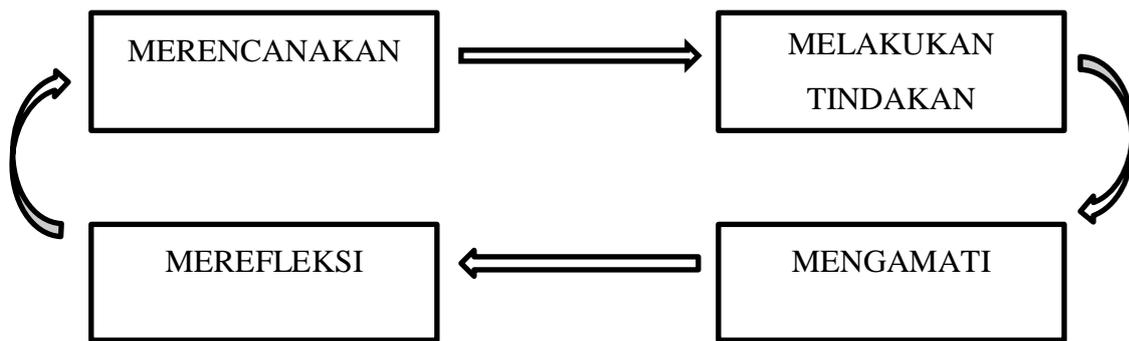
#### **6. Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

- a. Pekerjaan utama guru adalah mengajar. Oleh sebab itu PTK tidak mengganggu komitmennya sebagai pengajar.
- b. Metode pengumpulan data tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru. Oleh sebab itu tidak mengganggu proses PBM.
- c. Metode yang digunakan harus cukup realibel, sehingga guru dapat merumuskan masalah dan merumuskan hipotesisnya.
- d. Masalah penelitian yang diusahakan oleh guru seharusnya merupakan masalah yang cukup merisaukan. Karena itu, pendorong utama PTK adalah komitmen profesional untuk memberikan layanan yang terbaik pada siswa.
- e. Guru harus bersikap konsisten menaruh kepedulian yang tinggi terhadap etika pekerjaannya.
- f. Permasalahan tidak dilihat dalam konteks kelas atau mata pelajaran tertentu melainkan dalam konteks luas, yaitu sekolah secara keseluruhan. Oleh sebab itu PTK sebaiknya melibatkan dua orang guru sekolah atau lebih.

### **B. Desain penelitian**

#### **1. Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

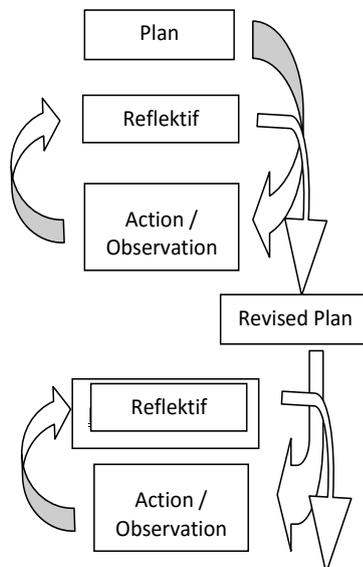
PTK dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur atau siklus yang terdiri dari empat tahapan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Sumber : Suryana (2010, hlm.46)**

Keempat fase dari suatu siklus dalam sebuah PTK bisa digambarkan dengan sebuah spiral PTK seperti ditunjukkan dalam gambar berikut ini:



**Gambar 3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Hopkins (1993, hlm.48)**

**Sumber: Suryana (2010, hlm. 47)**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari :

**a. Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan adalah tahap dimana guru merencanakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan perubahan perilaku dan sikap siswa sebagai solusi. Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015) dalam Nok Ai M (2017, hlm.65) Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni:

### 1) Membuat Skenario Pembelajaran

Skenario Pembelajaran merupakan bagian utama yang harus disiapkan oleh seorang guru dalam penulisan PTK. Hal inilah yang mendasari konsep PTK itu sendiri karena skenario pembelajaran mencerminkan upaya atau strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang tertuang dalam serangkaian langkah-langkah sistematis. Berangkat dari skenario pembelajaran yang sistematis, PTK tentunya dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dengan kata lain, keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh baik atau tidaknya skenario yang dirumuskan. Skenario pembelajaran yang baik setidaknya dibuat sesuai dengan konsep metode pembelajaran yang akan digunakan dan memiliki langkah yang sistematis.

### 2) Membuat Lembaran Observasi

Menurut Arikunto (2013, hlm.199) observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula sebagai pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Untuk dapat merealisasikan kegiatan observasi maka dibuatlah lembar observasi. Implikasi pembuatan lembar observasi dapat mendukung keabsahan dan menghindari hasil PTK dari unsur bias. Secara khusus lembar observasi dimaksudkan guna mengukur keberhasilan penelitian dalam hal ini guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga diketahui kelebihan dan kekurangannya guru keperluan refleksi.

### 3) Mendesain Alat Evaluasi

Untuk dapat mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran, seorang guru harus membuat desain alat evaluasi yang digunakan. Alat evaluasi atau sering disebut “tes” secara umum dapat dibagi menjadi empat yaitu, tes lisan, tes objektif, soal uraian, dan soal terbuka. Suwarno (2009) dalam Nok Ai M (2017, hlm.66). Setiap guru harus cermat dalam menentukan alat evaluasi yang digunakan. Sejatinya tidak ada alat evaluasi yang sempurna sehingga ada beberapa peneliti yang menggunakan kombinasi antara satu alat evaluasi dengan lainnya guna memperoleh data hasil penelitian yang akurat. Perlu diperhatikan bahwa alat evaluasi yang dibuat harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk itu alat evaluasi tersebut perlu diujicobakan terlebih dahulu diluar subjek penelitian, dalam hal ini pembimbing guna memperoleh alat evaluasi yang sah dan layak digunakan untuk penelitian.

## b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tindakan (*action*) merupakan tahap dimana guru melaksanakan tindakan yang harus dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Menurut Arikunto (2010, hlm.18) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2005, hlm.25) berikut hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain:

- 1) Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan?
- 2) Apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar?

- 3) Bagaimanakah situasi proses tindakan?
- 4) Apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat?
- 5) Bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu?

**c. Pengamatan (*observing*)**

Observasi (*observation*) adalah tahap dimana guru sebagai peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan – tindakan yang dilaksanakan oleh siswa. Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2005, hlm.25) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.
- 2) Pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngrogoh sukmo” istilah bahasa Jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

**d. Refleksi (*reflection*)**

Refleksi merupakan langkah terakhir dalam prosedur penelitian tindakan ini, refleksi dilakukan terhadap hasil yang telah tercapai pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil pengamatan dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan selesai. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat dan mengobservasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar. Perlu diingat bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan peserta didik sangat membantu keberhasilan penelitian. Dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Martadinata Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

##### a. Profil Sekolah

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Martadinata Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini karena atas pertimbangan jarak sekolah tersebut dengan tempat tinggal peneliti karena hal ini dapat memudahkan dalam mencari data serta peluang waktu yang dikira memungkinkan untuk peneliti. Berikut ini adalah profil SDN Martadinata (Sumber dari Staff Tata Usaha SDN Martadinata Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung):

Nama Sekolah : SDN Martadinata  
 NSS : 101020814096  
 NPSN : 20205146  
 Alamat : Jl. H. Sambas No.3 RT 01 RW 03  
 Kelurahan : Bojong  
 Kode Pos : 40382  
 Kecamatan : Majalaya  
 Povinsi/Kabupaten : Jawa Barat/Bandung

##### b. Data Peserta Didik

**Tabel 3.1**

**Data Peserta Didik SDN Martadinata Berdasarkan Jenis Kelamin  
 Tahun Ajaran 2018-2019**

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
193	170	363

**Sumber : Tata Usaha SDN Martadinata**

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Peserta Didik SDN Martadinata Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
**Tahun Ajaran 2018-2019**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
Kelas 6	30	39	69
Kelas 5	28	20	48
Kelas 4	27	27	54
Kelas 3	42	26	68
Kelas 2	37	27	64
Kelas 1	29	31	60
Total	193	170	363

**Sumber : Tata Usaha SDN Martadinata**

**Tabel 3.3**  
**Jumlah dan Nama Peserta Didik Kelas V A SDN Martadinata**  
**Tahun Ajaran 2018-2019**

<b>No.</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Alya Syifa	P
2	Bintang Sri M	P
3	Cici Anjani	P
4	Daffa Nur Aziz	L
5	Diar Alfia	P
6	Dika Muhamad	L
7	Karla Amalia	P
8	Laisa Abila	P
9	Lhuanda Annur	P
10	Linda Permata	P
11	M.Zidan F	L
12	Moch Alvan F	L
13	Moch Bintang	L
14	Moch Rifqi	L
15	Muhamad Lutfi	L

16	Muhamad Raihan	L
17	Nabila Raisya	P
18	Rafli Rafael	L
19	Rayca Indah P	P
20	Reva Pebriyanti	P
21	Risky Oktora	L
22	Rizki Aditia P	L
23	Rizki Maulana	L
24	Saskia Arika A	P
25	Seno Alip	L
26	Syahrul Saeful	L
27	Wini Widati	P

**Sumber : Tata Usaha SDN Martadinata**

**Tabel 3.4**

**Sarana Sekolah SDN Martadinata**

<b>No.</b>	<b>Nama Sarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Status</b>
1	Meja Guru	8	Layak
2	Kursi Guru	8	Layak
3	Meja Siswa	179	Layak
4	Kursi Siswa	361	Layak
5	Papan Tulis	8	Layak
6	Lemari	10	Layak
7	Rak hasil karya peserta didik	8	Layak
8	Tempat Sampah	11	Layak
9	Jam Dinding	12	Layak
10	Papan Pajang	8	Layak
11	Kloset Jongkok	3	Layak
12	Tempat air (bak)	3	Layak
13	Gayung	3	Layak
14	Rak Buku	8	Layak
15	Meja Baca	10	Layak
16	Kursi Kerja	6	Layak
17	Meja Kerja	3	Layak
18	Simbol Kenegaraan	30	Layak
19	Tempat Tidur UKS	1	Layak
20	Lemari UKS	1	Layak
21	Meja UKS	1	Layak
22	Kursi UKS	1	Layak
23	Catatan Kesehatan Siswa	365	Layak

24	Pengukur Tinggi badan	1	Layak
25	Fotocopy	1	Layak
26	Printer	2	Layak
27	Komputer TU	1	Layak
28	Mesin Ketik	1	Layak
29	Bendera	2	Layak

Sumber : Tata Usaha SDN Martadinata

**Tabel 3.5**

**Prasarana Sekolah SDN Martadinata**

No.	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Gudang	2m	2m
2	Kamar Mandi/ WC	2m	2m
3	Ruang Guru	8m	7m
4	Ruang Kelas	8m	7m
5	Ruang Kepala Sekolah	7m	7m
6	Ruang UKS	3,5m	2m
7	Ruang Perpustakaan	8m	7m

Sumber : Tata Usaha SDN Martadinata

**Tabel 3.6**

**Data Guru SDN Martadinata**

**Tahun Ajaran 2018-2019**

NO	NAMA	NIP/NUPTK	JABATAN
1	Endang Ruhlia, A.Ma.Pd, S.Pd.,	196106101983051004	Kepala Sekolah
2	Aep Abdul Rojak, S.Pd.,	3255759661200013	Guru PAI
3	Eti Nurhayati, A.Ma.Pd, S.Pd.,	196210081986012002	Guru Kelas 2
4	Euis Mulyati, A.Ma.Pd, S.Pd.,	196505031988032006	Guru Kelas 1A
5	Herlina, A.Ma.Pd, S.Pd.,	197207272000032006	Guru PJOK
6	Iis Komala, A.Ma.Pd, S.Pd.,	196305031983052005	Guru Kelas 6
7	Jaja Nurjanah, A.Ma.Pd, S.Pd.,	196404031986032019	Guru Kelas 4
8	Lilis Sri Mulyani, S.Pd.,	196808102007012015	Guru Kelas 3B
9	Lilis Suryati	196205081982042005	Guru Kelas 3A
10	Yani Maryani, A.Ma.Pd, S.Pd.,	198008082006042011	Guru Kelas 5
11	Amelia Rosalina, S.Pd.,		Guru Kelas 1B
12	Entang	196608271985091001	Administrasi Sekolah

### **Sumber : Tata Usaha SDN Martadinata**

## **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian Tindakan kelas ini adalah menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*. Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, yaitu:

- a. Variabel input, yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar
- b. Variabel Proses, yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti cara belajar siswa, kegiatan dari pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang, RPP yang telah dibuat diimplementasikan atau diterapkan ke dalam pelaksanaan pembelajaran, dan implementasi penggunaan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Organ Gerak Hewan di Kelas V SDN Martadinata Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.
- c. Variabel Output, yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan yakni meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Martadinata Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung pada Subtema Organ Gerak Hewan.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002) dalam Nok Ai M (2017, hlm.74) “Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi objektif dan subjektifnya.”

Berdasarkan pengertian di atas, data adalah sebuah fakta yang dapat dijadikan bahan untuk membuat atau menyusun sebuah informasi baik dalam bentuk tulisan maupun angka.

Perlu diperhatikan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki dua jenis data menurut Iskandar (2015) Nok Ai M (2017, hlm.74) menyatakan sebagai berikut:

- a. Data Kualitatif  
Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.
- b. Data Kuantitatif  
Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rata-rata kelas, ketuntasan.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes tertulis, pengamatan atau observasi dan dokumentasi.

#### a. Tes

Menurut Pupuh dan Sobry (2011, hlm.77) “Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, petunjuk, yang ditujukan kepada *tastee* untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu.”

Sedangkan menurut Zainal Arifin (2011, hlm.118) “Tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.”

Berdasarkan kedua penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat pengukuran atau suatu teknik yang dilakukan dalam sebuah kegiatan berupa pertanyaan, perintah, petunjuk, dan sebagainya.

Berikut dijelaskan macam-macam tes, yaitu: lembar evaluasi dan lembar kerja peserta didik :

##### 1) Lembar Evaluasi (*pretest dan posttest*)

*Pretest* merupakan suatu lembar soal untuk memperkuat pemahaman peserta didik apakah memahami terhadap materi yang akan diajarkan atau tidak. Sedangkan *Posttest* merupakan suatu lembar soal evaluasi untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik dan untuk melihat apakah peserta didik tersebut sudah memahami materi ajar atau belum.

## 2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa panduan yang disajikan melalui permasalahan yang mengarahkan peserta didik menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya. Fokus materi yang dibuat di dalam LKPD adalah materi yang ada dalam Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia.

### b. Non Tes

Pengumpulan data non tes pada penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi.

#### 1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013, hlm.145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”

Sedangkan menurut Pupuh dan Sobry (2011, hlm.86) “observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan.”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan pengumpulan data yang tersusun secara sistematis yang diambil dengan cara melakukan pengamatan.

#### 2) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Sugiyono (2015, hlm.90) mengungkapkan bahwa dokumentasi yaitu:

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu baik berupa gambar, tulisan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi mencakup beberapa kegiatan selama proses penelitian berlangsung yang berupa foto dan nantinya dicetak atau diprint sebagai bukti bahwa telah dilakukannya penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2013, hlm.25) “Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrument akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrument dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait.”

Berdasarkan penjelasan di atas, instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan seorang peneliti dalam mengumpulkan data dan mutu sebuah instrument akan mempengaruhi pula mutu atau kualitas sebuah data yang dikumpulkan, maka instrument dan data itu disebut sebagai jantungnya penelitian.

Menurut Arikunto (2013, hlm.203) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Berdasarkan penjelasan di atas, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih memudahkan proses pengerjaannya serta hasilnya pun akan lebih baik dan data tersebut akan lebih mudah diolah.

### a. Tes Hasil Belajar (*pretest dan posttest*)

Instrument tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan input dan output yakni persiapan perangkat tes sebelum dan sesudah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest dan posttest*). Perangkat test yang dikembangkan dalam bentuk soal Essay.

**Tabel 3.7**

#### **Kisi-kisi soal *pretest dan posttest* siklus I**

Tema 1	: Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema 1	: Organ Gerak Hewan
Pembelajaran	: 1

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Banyak Soal	Bobot Personal
1.	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Mengetahui fungsi alat gerak pada manusia dan hewan 3.1.2 Menunjukkan cara menjaga kesehatan alat gerak.	Bacaan organ gerak hewan dan manusia	4	10
		4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menciptakan alat peraga dari bahan bekas.			
2.	Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf 3.1.2 Mencari pokok pikiran pada sebuah percakapan.	Bacaan beberapa paragraph	1	10
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks.			

Sumber : Ayu Mustika Sari (2018, hlm.15)

**Tabel 3.8**

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran : 2

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Banyak Soal	Bobot Personal
1	Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok cerita.		-	
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam cerita.			
2	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	4.1 Menyebutkan organ gerak dan fungsinya pada hewan.	Organ gerak dan fungsinya pada hewan	2	10
		4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menggambar organ gerak hewan.	Organ gerak yang terdapat pada ikan		
3	SBdP	3.1 Memahami gambar cerita.	3.1.1 Menceritakan cerita yang terdapat pada gambar cerita.	Macam-macam gambar cerita	3	10
		4.1 Membuat gambar cerita	4.1.1 Membuat susunan dan rangkaian			

			gambar cerita.			
--	--	--	----------------	--	--	--

Sumber : Ayu Mustika Sari (2018, hlm.16)

$$\text{Pengolahan Data : Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.9**

**Kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus II**

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran : 3

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Banyak Soal	Bobot Personal
1.	PPKn	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila	5	10
		2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.			
		3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.			
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai	4.1.1 Membuat laporan			

		Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	tentang nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.			
2.	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia  3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang disebabkan oleh perilaku manusia.	1.Kondisi Geografi negara indonesia. 2.peta indonesia.	-	-
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam  4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains-masing sesuai peta.			
3	Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menyebutkan ide pokok yang terdapat pada teks bacaan.	Perilaku yang menyebabkan perubahan alam.	-	-

		4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang didapat dari teks.			
--	--	---	--	--	--	--

Sumber : Ayu Mustika Sari (2018, hlm.17)

**Tabel 3.10**

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran : 4

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Banyak soal	Bobot personal
1	PPKN	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	4	10
		2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Mengikuti gotong royong yang ada di masyarakat.			
		3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menjelaskan cara mengikuti gotong royong secara benar.			
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat laporan tentang gotong royong yang ada di masyarakat.			

2	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Menunjukkan kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia.	Peta Indonesia	1	10
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Mempresentasikan kondisi geografis pulau-pulau yang ada di Indonesia.	Kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia		
3	Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam tes lisan dan tulis.	3.1.1 Mencari ide pokok yang terdapat pada bacaan.	Teks tentang gotong royong		
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan hasil ide pokok yang didapat dari teks.			

Sumber : Ayu Mustika Sari (2018, hlm.19)

$$\text{Pengolahan Data : Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.11****kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus III**

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran : 5

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Banyak Soal	Bobot Personal
1.	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menyebutkan cir-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.	Ciri-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.	4	10
		4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Membuat bagan tentang cir-ciri hewan vertebrata dan avertebrata.			
2.	Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok pada masing-masing paragraf.	Cara merangkai sebuah cerita.		
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 Menuliskan ide pokok yang terdapat pada paragraf.	Bacaan yang berjudul” siput bukanlah hewan lemah”.		
3.	SBdP	3.1 Memahami gambar cerita.	3.1.1 Menjelaskan cerita yang terdapat pada gambar.		1	10
		4.1 Membuat gambar cerita.	4.1.1 Membuat cerita yang berbetuk gambar.			

Sumber : Ayu Mustika Sari (2018, hlm.21)

**Tabel 3.12**

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Pembelajaran : 6

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Banyak Soal	Bobot Personal
1	Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf	Teks bacaan tentang kupu-kupu	-	-
		4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 identifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.  4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.	Bacaan tentang hewan vertebrata dan avertebrata		
2	SBdP	3.1 Memahami gambar cerita	3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar  3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar.		-	-
		4.1 Membuat gambar cerita	4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar			

			4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.			
3	IPA	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.  3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	gambar tentang organ gerak hewan	5	10
		4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari Kawat			

Sumber : Ayu Mustika Sari (2018, hlm.22)

$$\text{Pengolahan Data : Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

#### b. Instrumen Observasi

##### 1) Lembar Observasi Rencana Perencanaan Pembelajaran

**Tabel 3.13**

#### Penilaian RPP

#### Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4	Penilaian kegiatan	1 2 3 4 5	

	pembelajaran		
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}(30)} \times 4$			

*Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm.31)*

Kriteria :

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

#### 1) Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.14**

#### **Penilaian RPP**

#### **Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
1.	Melakukan <i>pre test</i>	1 2 3 4 5
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5

3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi *)	1 2 3 4 5
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	
1.	Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}(75)} \times 4$		

**Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 32-33)**

Kriteria :

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

## 2) Lembar Observasi Sikap Percaya Diri

**Tabel 3.15**  
**Lembar Observasi Sikap Percaya Diri**

No	Indikator	Skor				Jumlah	Nilai Akhir
		BT	MT	MB	SM		
1.	Berani tampil di depan kelas						
2.	Berani mengemukakan pendapat						
3.	Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis						
4.	Berani mencoba						
Jumlah Skor							

**Sumber : Nok Ai M (2017, hlm.93)**

Keterangan :

BT = Belum Terlihat, skor 1

MT = Mulai Terlihat, skor 2

MB = Mulai Berkembang, skor 3

SM = Sudah Membudaya, skor 4

Penskoran :

Skor Maksimal = 16

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## 3) Lembar Observasi Keterampilan Berbicara

Tabel 3.16

## Lembar Observasi Keterampilan Berbicara

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Jumlah	NA
		Bahasa				Isi pembicaraan				Teknik dan penampilan					
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM		
1															
2															
3															
Dst															

Sumber : Nok Ai M (2017, hlm.94)

Keterangan :

BT = Belum Terlihat, Skor 1

MT = Mulai Terlihat, Skor 2

MB = Mulai Berkembang, Skor 3

SM = Sudah Membudaya, Skor 4

Penskoran :

Nilai Maksimal = 12

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$
**c. Dokumentasi**

Kamera digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan mendokumentasikan ini juga dibuat untuk melihat secara langsung gambar kegiatan guru dan siswa, siswa dan siswa, juga guru beserta observer. Kamera tersebut bisa menggunakan dengan kamera *smartphone*, atau kamera lainnya untuk dijadikan alat dokumentasi berupa foto, dalam wujud digital serta dapat dicetak.

### 3) Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam Nuryani (2015, hlm.89) menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain.”

Berdasarkan penjelasan di atas, analisis data merupakan proses mencari dan penyusunan data yang diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, observasi, catatan lapangan, dan sebagainya serta hasil temuannya dapat diinformasikan ke orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

#### 1. Menganalisis Perencanaan Pembelajaran

Data yang diperoleh dari pedoman observasi dalam proses pembelajaran berlangsung, hasilnya langsung dianalisis sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran berlangsung.

Data observasi menggunakan skala penilaian 1-5 untuk pedoman observasi RPP yang berarti angka 1=sangat kurang, 2=kurang, 3=cukup, 4=baik, 5=sangat baik. Dengan cara melingkari angka yang terdapat pada kolom skor. Setelah itu semua nilai tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perencanaan Pembelajaran} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor total}(30)} \times 4 =$$

**Sumber : Panduan PPL Unpas (2017, hlm.31)**

Keterangan : skor yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1-6. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

#### 2. Menganalisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pada lembar aktivitas guru berisi tentang uraian kegiatan pembelajaran. Observer menuliskan hal-hal yang berhubungan dengan pengajaran guru dan kegiatan siswa kemudian dideskripsikan kebermaknaan dari hasil observasi data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai PPG} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor total}(75)} \times 4$$

Sumber: Panduan PPL Unpas (2017, hlm.33)

Keterangan : skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai indikator 15. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

Dari pengolahan pengolahan data observasi RPP dan aktivitas guru, kemudian di analisis untuk diklarifikasikan dengan menggunakan table kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.17**

**Kriteria Keberhasilan Observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Skor	Kategori
1	3,50 – 4,00	Sangat Baik
2	2,75 – 3,49	Baik
3	2,00 – 2,74	Cukup
4	< 2,00	Perlu Bimbingan

Sumber : Nok Ai Muawanah (2017, hlm.100)

**3. Menganalisis Sikap Percaya Diri, Sikap Disiplin, dan Keterampilan Berbicara**

**Tabel 3.18**

**Pedoman Kriteria Keberhasilan Observasi Sikap Percaya Diri**

Rentang	Kriteria
13-16	Baik sekali
9-12	Baik
5-8	Cukup
1-4	Perlu bimbingan

Sumber : Nok Ai M (2017, hlm.101)

Tabel 3.19

**Pedoman Kriteria Keberhasilan Obsersvasi Keterampilan Berbicara**

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
10-12	Baik sekali
7-9	Baik
4-6	Cukup
1-3	Perlu bimbingan

Sumber : Nok Ai M (2017, hlm.101)

**4. Menganalisis Hasil Belajar**

Tabel 3.20

**Penskoran Tes Tertulis Pretest dan Posttest**

<b>Siklus</b>	<b>Jumlah soal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Total skor</b>
I	10	10	100
II	10	10	100
III	10	10	100

Sumber : Nok Ai M (2017, hlm.101)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.21

**Pedoman Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa**

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
90-100	Baik sekali
80-89	Baik
70-79	Cukup
< 69	Perlu bimbingan

Sumber : Nok Ai M (2017, hlm.102)

Untuk menghitung data hasil tes siswa dalam peningkatan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut: Nok Ai Muawanah (2017, hlm.102)

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\sum x$  = perolehan nilai keseluruhan siswa

$n$  = jumlah siswa

#### 4) Prosedur Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar perlu diadakan suatu tindakan, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang mempunyai tujuan agar siswa dapat memecahkan masalah sendiri dan dapat lebih aktif dalam pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga siklus, dan setiap siklus dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan atau 2 kali pembelajaran dengan alokasi waktu 7x35 menit setiap pertemuannya. Apabila siklus I belum berhasil, maka dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus II belum berhasil juga, maka dilanjutkan ke siklus III, dan seterusnya.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dengan model siklus Kemmis dan Mc Taggart, adalah sebagai berikut :

##### 1. Menyusun Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan, seperti pembuatan/penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam tahap ini peneliti menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada Subtema Organ Gerak Hewan.

Tahap perencanaan tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Meninta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas V SDN Martadinata
- b. Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas sebelumnya.

- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan 3 siklus dan setiap siklus untuk dua pembelajaran.
- d. Membuat perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari bahan ajar dan media pembelajaran.
- e. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas
  - 1) Lembar Observasi
  - 2) Lembar Penilaian RPP
  - 3) Soal Pretest dan Posttest
  - 4) Lembar penilaian hasil belajar peserta didik

## **2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)**

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Dalam tahap ini guru melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, maka guru harus dapat membimbing siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa pada subtema Organ Gerak Hewan

## **3. Pengamatan (Observing)**

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning* dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini untuk mengetahui apakah aktivitas dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau belum, sehingga observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

## **4. Refleksi**

Refleksi ialah perbuatan merenung/memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaboratif/partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan. Refleksi dilakukan secara kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi.

Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan (*replaning*) selanjutnya ditentukan. Tahap refleksi merupakan tahap analisis-interpretasi dan

penjelasan terhadap informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan melalui pengamatan. Temuan-temuan pada saat pelaksanaan tindakan setelah diobservasi ditindak lanjuti dengan kegiatan refleksi. Data yang berhasil dikumpulkan melalui alat pengumpul data dianalisis dan dievaluasi untuk disimpulkan pemaknaannya, supaya dapat diketahui pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan tersebut dapat tercapai atau belum.

Kegiatan refleksi ini merupakan dasar penyusunan rencana tindakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian berikutnya. Refleksi sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.